

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi. Manusia berkomunikasi agar dapat saling belajar, berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi ada dua macam yaitu lisan dan baha satu lisannya. Sesuai dengan pendapat Saputro (2002:23) mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat berpikir untuk menyampaikan pendapat atau pernyataan, baik secara nalar, daya rasa, maupun daya karsa. Manusia dituntut harus dapat menguasai bahasa untuk menunjang kehidupannya, serta menguasai keterampilan bahasa.

Keterampilan bahasa dan sastra Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut selalu berkaitan satu sama lainnya. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa dalam menulis cerita inspiratif, hal ini mengandung betapa pentingnya keterampilan menulis pada siswa.

Menurut Tarigan (2008:2) bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan tersebut berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya, yaitu dengan cara yang beraneka ragam, dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan dan merupakan saling berkaitan satu sama lainnya.

Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru wajib untuk dapat memberikan materi pembelajaran dengan baik. Dibutuhkan suatu keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran berbahasa, terutama pembelajaran menulis, guru dapat menerapkan pembelajaran menulis yang beragam upaya agar siswa tidak merasa malas dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Bahkan, dapat meningkatkan keterampilan untuk dapat menulis.

Pembelajaran menulis narasi cerita inspiratif disekolah sesuai dengan tuntutan rumusan Standar Kompetensi (SK), menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif, mengungkapkan rasa simpati, empati kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. Pembelajaran menulis narasi inspiratif dengan bahasa sendiri merupakan bagian dari apresiasi siswa terhadap karya sastra, khususnya pada kalangan siswa SMP.

Pembelajaran menulis di sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), bertujuan agar siswa mampu menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif. Selain itu, untuk mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. Dalam pembelajarannya siswa diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar keterampilan menulis untuk menjadi bekal kejenjang yang lebih tinggi. Atau memiliki keterampilan menulis yang unggul, jangan sampai ketika belajar dikelas siswa mengalami hambatan menulis cerita inspiratif.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa dalam keterampilan menulis siswa di SMP Negeri 10 Kota Sukabumi rendah. Siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan paragraf, struktur tata bahasa : gaya dan diksi. Hal tersebut terjadi karena siswa takut menyalahi aturan guru yang telah mengajarkan. Permasalahan lain yang dihadapi siswa dalam menulis yaitu sulitnya dalam menguraikan tulisan dan pemilihan kata (diksi). Kesulitan tersebut adalah dampak dari kurangnya minat dan pemahaman mengenai menulis.

Diperlukan media film agar kegiatan belajar siswa lebih antusias dan lebih

fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media film ini, suasana pembelajaran lebih menarik, tidak jenuh, siswa akan lebih cepat menyerap materi, daya ingat lebih kuat dan mudah dalam menceritakannya kembali.

Film yang akan digunakan dalam penelitian ini film *Kata Maaf Terakhir*. Film *Kata Maaf Terakhir* merupakan film Indonesia yang dirilis pada 27 Agustus 2009 diproduksi oleh Sinemart Pictures, disutradarai oleh Maruli Ara. Film ini dibintangi oleh Tio Pakusadewo, Maia Estianti, Ade Surya Akbar, Rachel Amanda, Kinaryosih, dan Dwi Sasono. Pemilihan film ini karena mengandung misi pendidikan dan pembelajaran, dalam film *Kata Maaf Terakhir* ini memiliki nilai kehidupan, demo berbahaya meroko. Berdasarkan film tersebut dengan demikian film ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang positif. Film ini juga dapat menginspirasi penontonnya, dalam hal ini bagi kehidupan sebuah keluarga. Film sebagaimana fungsinya dibuat bukan saja untuk menghibur tetapi juga memuat pesan-pesan di dalamnya.

Penelitian mengenai keterampilan menulis narasi inspiratif pernah dilakukan oleh Muhammad Ganjar Imam Saputra (2015) dengan judul *Pengaruh Media Film Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kadudampit Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2014/2015*. Saputra menjelaskan bahwa dengan menggunakan film kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis kembali sebuah dongeng siswa kelas VII. Saputra mengatakan penggunaan media film kartun untuk kemampuan menulis kembali dongeng siswa berhasil dan meningkat kemampuan menulis kembali dongeng. Saputra mengungkapkan bahwa bahwa media film kartun dalam menuliskan kembali sebuah dongeng berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Farihatul Walimah (2016) dengan judul *Pengaruh Media Lirik Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Walimah menjelaskan bahwa dengan menggunakan media lirik lagu berhasil dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan data dari hasil akhir rata-rata *pretest* sebesar 60,87% dan pada saat *posttest* menjadi 77,06 %. Maka diperoleh

$t_{hitung} 5,304$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,697$. Dengan demikian pembelajaran menulis cerpen menggunakan media lirik lagu berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan dua penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan media film kartun dan menggunakan media lirik lagu berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis cerita. Sementara itu, masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya keterampilan menulis cerita inspiratif menggunakan media film *Kata Maaf Terakhir*. Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian, peneliti mengambil judul penelitian Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum menggunakan media film?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis narasi cerita inspiratif dengan menggunakan media film *Kata Maaf Terakhir* siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh media film *Kata Maaf Terakhir* terhadap kemampuan menulis narasi cerita inspiratif siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterampilan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum menggunakan media film.
2. Mengetahui keterampilan siswa dalam menulis narasi cerita inspiratif dengan menggunakan media film *Kata Maaf Terakhir* siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh media film *Kata Maaf Terakhir* terhadap kemampuan menulis narasi cerita inspiratif siswa kelas IX SMP Negeri 10 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Beberapa manfaat yang ingin dicapai dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai acuan mengenai pengaplikasian media film dalam keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Setelah dilakukan penelitian ini menggunakan media film siswa dapat mudah menuliskan film menjadi narasi cerita inspiratif dan menjadi kritis terhadap hasil belajarnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut dapat mengembangkan keterampilan menulisnya.

- b. Bagi Guru

Guru dapat lebih bervariasi dan berinovatif dalam pemilihan media sehingga dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa.

- c. Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh bahan masukan pelajaran secara positif untuk meningkatkan prestasi siswa dengan pengadaan media yang bervariasi

sehingga minat belajar siswa meningkat.